**Persepsi guru tentang kepemimpinan kepalasekolah di sekolah dasar**

Zilvi Wahyana1, Yulianto Santoso2

1,2 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

\*E-mail: Zilviwahyana148@gmail.com

**Abstract**

This research was conducted at a public elementary school in Pangkalan Koto Baru District, Fifty City Regency. Researchers found that the principal's leadership has not been implemented effectively and efficiently. This study aims to find out about the leadership style of schools in elementary schools in Pangkalan Koto Baru District, Fifty Kot Regency in the aspects of (1) affecting, (2) mobilizing, (3) motivating. This type of research is descriptive research. The population in the study was teachers in Pangkalan Koto Baru District Public Elementary School, Kabupten Fifty Kota, totaling 49 samples. Sampling using total sampling technique. The instrument used for research is a closed questionnaire using descriptive analysis. The results showed that: (1) the principal's leadership was seen from the aspect of influencing based on the perception of teachers in Pangkalan Koto Baru District Public Elementary School Kabupten Fifty Cities with the highest average of 4.8, (2) the principal's leadership was seen from the aspect of mobilizing based on teacher perceptions in Pangkalan Koto Baru District Public Elementary School Kabupten Fifty Cities with the highest average of 4.8, (3) The principal's leadership is seen from the motivating aspect based on the perception of teachers in Pangkalan Koto Baru District, Kabupten Fifty Kota Public Elementary School with the highest average of 4.7. The conclusion is that teachers' perceptions of the principal's leadership in Pangkalan Koto Baru District Public Elementary School Kabupten Fifty Kota are good from all aspects, namely influencing, mobilizing, and motivating.

**Abstrak**

Penelitian ini lakukan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Peneliti menemukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang belum terlaksana secara efektif dan efesien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang gaya kepemimpinan kepada sekolah di sekolahdasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima PuluhKot pada aspek(1) mempengaruhi, (2) menggerakkan, (3) memotivasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kotaberjumlah 49 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek mempengaruhi berdasarkan persepsi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota dengan rata-rata tertinggi 4,8, (2) kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek menggerakkan berdasarkan persepsi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota dengan rata-rata tertinggi 4,8, (3) kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek memotivasi berdasarkan persepsi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota dengan rata-rata tertinggi 4,7.Kesimpulan bahwa persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota sudah baik dari semua aspek yaitu mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi.

**Kata Kunci :** Persepsi Guru, KepemimpinanKepalaSekolah.

|  |
| --- |
| This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by journal. |

# 1. Pendahuluan

Faktor yang harus di perhatikan dalam suatu organisasi pendidikan ialah sumber daya manusia yang akan memiliki peran sebagai penentu dalam terciptanya suatu produktifitas serta keunggulan yang kompetitif. Sumber daya manusia yang dimaksud ialah kepala sekolah. Baik atau buruknya kinerja sekolah tersebut tergantung pada cara kepala sekolah dalam memimpin sekolah baik itu dari segi mempengaruhi, memberikan motivasi, mampu membimbing guru untuk melaksanakan tugas serta tanggung jawab berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan oleh sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah hedaknya memiliki kepribadian, sifat, serta kemampuan yang di perlukan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki fungsi untuk memperhatikan kebutuhan serta perasaan dari staf guru agar kinerja mereka selalu optimal. Seperti yang di kemukakan oleh (Mulyasa 2004:25) kepala sekolah hendaknya memiliki visi, misi serta strategi pendidikan yang akan berorientasi kepada mutu.

Kepala Sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menetukan ketercapaian tujuan sekolah. Semakin baik kinerja kepala sekolah maka akan semakin meningkat pula kinerja guru. Dari hasil pra-observasi yang telah penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Penulis menemukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang belum terlaksana secara efektif dan efesien. Observasi awal ini telah penulis lakukan pada tanggal 16 sampai tanggal 21 Agustus 2022 di Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Dalam melakukan observasi tersebut penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi diantaranya masih adanya kepala sekolah yang belum mampu memberikan perhatian secara merata kepada seluruh guru. Hal ini dapat dilihat dari sikap kepala sekolah yang sering menyanjung satu guru saja, pujian ini hendaknya diberikan kepada guru secara merata serta masih ada kepala sekolah yang dekat hanya dengan satu bawahannya saja, hal ini akan akan memberikan kesan miring kepada kepala sekolah yang mengakibatkan adanya kecemburuan antar guru karena guru merasa ada yang di anak emaskan. , masih kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana ini dapat mengurangi keefektifan proses pembelajaran. Contohnya pada Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota masih banyak papan tulis yang sudah tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran, dimana hal ini dapat mengakibatkan sulitnya para siswa untuk melihat materi yang telah di tulis oleh guru dan masih adanya kepala sekolah yang kurang memperhatikan kinerja guru di dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari sikap acuh kepala sekolah terhadap kompetensi guru, serta kepala sekolah sangat jarang atau hampir tidak pernah melihat proses belajar mengajar guru di kelas yang mengakibatkan ketidaktahuan kepala sekolah terhadap kompetensi yang dimiliki guru.

# 2. MetodePenelitian

Jenispenelitian, sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diajukan dalam penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, karena penelitian ini tertuju kepada pengungkapan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan sebagai mana adanya. Penelitian ini akan menguraikan pada Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota dilihat dari aspek (a) mempengaruhi, (b) menggerakkan, (c) memotivasi. Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian baik berupa barang, benda, tempat atau keadaan waktu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 49 orang dengan Teknik total sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung di peroleh dari responden melalui pengisian angket. Data primer yang dimaksud adalah data yang bersangkutan dengan kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kab Lima Puluh Kota. Pada penelitian ini penulis mengunakan jenis data primer yang di peroleh oleh peneliti dari responden melalui pengisian angket. Data primer yang dimaksud disini ialah data yang berkaitan dengan persepsi guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kec. Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota. Data yang di dapatkan oleh penulis ini di peroleh dari guru yang menjadi tenaga pengajar di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Kabupaten Lima Pulih Kota. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan penulis untuk mengukur variabel Angket skala likert. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, akan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pernyataan penelitian. Teknik untukanalisis data digunakan skor rata-rata (Mean) darijawabanresponden.

# 3. Hasil

Berikut merupakan hasil deskripsi Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota yang dapat dilihat dari aspek mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi. Penjabaran data dari persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi kepemimpinan berdasarkan indicator instruksi, konsultasi, partisipasi, delegasi, dan pengendalian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Persepsi Guru TentangKepemimpinanKepalaSekolah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Rata-Rata** | **Kriteria** |
| 1. | Mempengaruhi | 4,6 | SangatBaik |
| 2. | Menggerakkan | 4,5 | Baik |
| 3. | Memotivasi | 4,3 | Baik |

Tabel 1

Menunjukkan bahwa skor tertinggi persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari mempengaruhi dengan skor rata-rata 4,6 kategori sangat baik, pada aspek menggerakkan dengan skor rata-rata 4,5 kategori baik dan dilihat dari aspek memotivasi dengan skor rata-rata 4,3 kategori baik.

# 4. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan 3 aspek penelitian, yaitu persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota yang dapat dilihat dari aspek mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi.

1. **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dilihat Dari Aspek Mempengaruhi Berdasarkan Persepsi Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota**

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek mempengaruhi, didapatkan rata-rata keseluruhanadalah 4,6 kategori sangatbaik. Hal tersebut menunjukan bahwa aspek mempengaruhi dari kepala sekolah sudah dapat mempengaruhi guru dalam pelaksanaan system belajar sesuaidengan yang diarahkan.

Skor tertinggi dari aspek mempengaruhi terkait dengan guru sudah mendapat bimbingan dari kepala sekolah dalam menyusun silabus dengan skor rata-rata 4,8 kriteia sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa pada aspek penyusunan silabus, guru sudah tidak menemui kesulitan yang berarti karena sudah mendapat bimbingan langsung dari kepala sekolah. Skor rata-rata terendah dari aspek mempengaruhi terkait dengan guru kurang mendapatkan arahan dalam tatacara memotivasi siswa dengan skor rata-rata 3,9 pada kategori baik. Hal ini menunjukan bahwa guru diharuskan mencari ide-ide kreatif sendiri dalam hal memotivasi siswa untuk mengikuti proses belajar dengan penuh semangat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mangngissengi, 2013) tentang persepsi tentang kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru didapatkan hasil penelitian bahwa pada pelaksanan program belajar yang sudah dirancang oleh kepala sekolah, guru tidak mendapat arahan tentang cara-cara memotivasi siswa, karenamemotivasisiswatersebutdilihatdaricara guru masing-masing dan kreatifitasmasing-masing.

Untukitu, agar motivasi kerja guru berada pada kategoribaik, kepala sekolah dituntut lebih bekerja keras dalam pengelolaaan sekolah sebagai tanggung jawab untuk mencapai tujuan sekolah baik secara akademik maupun kelembagaan , kepala sekolah harus dapat memberikan dorongan kepada semua guru dalam bekerja untuk meningkatkan keterampilan dan dorongan untuk maju, mandiri dan bekerja keras. Penghargaan dan motivasi kepala sekolah harus dilaksanakan kepada semua ruse hingga rasa percayadiri guru dalam menjalan kantugasnyadapat terlaksanadenganbaik.

1. **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dilihat Dari Aspek Menggerakkan Berdasarkan Persepsi Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota**

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek menggerakkan, didapatkan rata-rata keseluruhan adalah 4,5 kategoribaik. Hal tersebut menunjukan bahwa aspek kepala sekolah sebagai penggerak sudah berjalan maksimal akan tetapi perlu ditingkat kan lagi agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Pernyataan tertinggi persepsi guru tentang kepala sekolah sebagai penggerak yaitu menumbuhkan ide baru dalam perencanaan pembelajaran dan memotivasi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dengan skor rata-rata 4,8 kategori sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa guru sudah diberikan bimbingan dan arahan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa, sehingga tidak monoton ketika guru memberikan pembelajaran kepadasiswa.

Pernyataan terendah tentang persepsi guru tentang kepala sekolah sebagai penggerak yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas masing masingdengan rata-rata 3,5 kategor icukup baik. Hal ini menunjukan bahwa guru diberi kebebasan dalam hal menyelesaikan permasalahan yang ditemui pada saat proses belajar berlangsung. Guru tidak diberikan pembekalan sebelumnya karena kepala sudah meyakini bahwa guru sangat berpengalaman dalam hal menyelesaikan persoalan yang terjadi di dalam kelas.

Hal inisesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu, 2021) tentang persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala Madrasah MTS Belongkut Labuhan Batu Utara diperoleh hasil penelitian bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin tidak sepenuhnya memberikan arahan kepada guru tentang cara dan solusi dalam menghadapi persoalan di dalam kelas, baik permasalahan siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, kepala sekolah sepenuhnya memberikan kebebasan kepada guru untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, karena adanya keyakinan bahwa guru tersebut mampu menyelesaikan persoalan tersebut karena sudah memiliki pengalaman yang banyak dalam hal tersebut.

Menurut peneliti tentang rendahnya persepsi guru terhadap tidak adnaya arahan dari kepala sekolah tentang cara menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal tersebut bias disebabkan karena kepala skeolah meyakini bahwa guru adalah seseorang yang sangat bijak dan memiliki banyak pengalaman sehingga ketika menghadapi masalah tersebut, diharpakan para guru sudah mampu menyelesaikan permsalahan tersebut tanpa adanya campur tangan dari kepala sekolah.

1. **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dilihat Dari Aspek Memotivasi Berdasarkan Persepsi Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota**

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek memotivasi, didapatkan rata-rata keseluruhan adalah 4,3 kategori baik. Hal tersebut menunjukan bahwa aspek memotivasi yang didapatkan dari kepemimpinan kepala sekolah sudah berada pada kategoribaik, akan tetapi hal ini perlu ditingkatkan lagi karena masiha danya ketidak puasan guru dalam hal mendapatkan motivasi dari kepala sekolah.

Pernyataantertinggi pada aspekmemotivasiyaituadanyaupaya menyediakan sarana pembelajaran yang di perlukan gurudenganskor rata-rata 4,7 kategorisangatbaik. Hal inimenunjukanbahwa guru sudahmendapatkansaranapembelajara yang dibutuhkanuntukmegajarseperti media belajar dan juga perangkatpmebelajaranlainnya yang dibutuhkanuntukmenunjuang proses mengajar.

Pernyataan terendah pada aspek memotivasi yaitu memberikan insentif kepada guru yang berprestasi dengan skor rata-rata 3,9 kategori baik, dimana pada indikator ini guru tidak mendapatkani intensif atas prestasi karena hal tersebut memang tidak ada dianggaran dasar rumah tangga di sekolah tersebut, sehingga ketika guru mendapatkan prestasi maka apresiasi yang diperoleh bisa berupa penghargaan atau piagam.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Putri, 2014) tentang persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Painan diperoleh hasil bahwa guru menyatakan tidak ada mendapatkan insentif ketika guru mendapatkan prestasi, karena memang tidak ada anggran khusus bagi guru berprestasi akan tetapi guru mendapatkan penghargaan pada bentuk bedan seperti piala atau piagam yang diberikan oleh kepalasekolah.

 Menurut peneliti bahwa motivasi yang diberikan kepala sekolah bagi guru berprestasi tidak ada dalam bentuk uang, akan tetpai diberikan dalam bentuk penghargaan berupa piagam. Hal ini dilakukan karena memang dari anggaran biaya belanja skeolah, tidak ada dianggarkan untuk penambahan insentif bagi guru berprestasi, sehingga jika ada guru brprestasi hanya diberikan piagam penghargaan dai sekolah.

# 4. Simpulan

Kesimpulan untuk hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Persepsi Guru Tentang Gaya KepemimpinanKepalaSekolah Di Sekolah Dasar Negeri KecamatanPangkalan Koto BaruKabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek mempengaruhi berdasarkan persepsi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota dengan rata-rata 4,6 kategori baik.
2. Kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek menggerakkan berdasarkan persepsi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota dengan rata-rata 4,5 kategori baik
3. Kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari aspek memotivasi berdasarkan persepsi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupten Lima Puluh Kota dengan rata-rata 4,3 kategori baik.

# Daftar Rujukan

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajement penelitian*. jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bahar Agus Setiawan, Abd muhith (2013). *Transformational leadership*. Raja Govindo Persada,leuwinanggung

Didi pianda.(2018) *Kinerja guru (Kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah).* Sukabumi: CV Jejak

Damin, Sudarman dan Suparno.(2009). *Manajemen dan Kepemimpinan transformasional kekepala sekolahan*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media.

Gustituati, Nurhizrah. (2009). *Manajement Pendidikan.: Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang. UNP Perss.

Mulyasa(2012), *Manajemen& kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Mardias.(2004). *Metode penelitian(suatu pendekatan proposal).* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiono (2018) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata,Nana Syaodih (2017). *metodelogi penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kartono, karini. (2005) *pemimpin dan kepemimpinam*:Rajawali pers.

Wahyosumijo, (2008). *Kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Raja Govindo Persada.